

## **Penggunaan Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran di MI/SD**

**Astri Wulandari, Chotibul Umam, & Alfi Noer Fadhilah**  
IAIN Pekalongan  
astriwulandari371@gmail.com, alvaroumam71@gmail.com,  
noerfadhilah3@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul Penggunaan Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran di MI/SD. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan media video sebagai alternatif media pembelajaran di MI/SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen berupa angket yang disebar kepada pendidik Sekolah Dasar di Sumatera Barat pada bulan Desember 2020. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video pembelajaran di Sekolah Dasar telah berjalan dengan baik. Media video pembelajaran efektif dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, karena memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi serta memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran. Media video juga merangsang pendidik dalam menemukan atau membuat video-video yang kreatif dan dapat membantu peserta didik saat belajar pada masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Penggunaan Video, Media Pembelajaran, Covid-19

**Abstract:** *This research is entitled Use of Video as an Alternative Learning Media in MI/SD. This study aims to describe and analyze the use of video media as an alternative learning media in MI/SD. The method used in this study is a quantitative survey method with data collection techniques through instruments in the form of questionnaires distributed to elementary school educators in West Sumatra in December 2020. The results show that the implementation*

*of learning during the Covid-19 pandemic using video learning media in Elementary school has been going well. Learning video media is effective during the Covid-19 pandemic, because it makes it easier for educators to teach material and makes it easier for students to understand learning material. Video media also stimulates educators to find or make videos that are creative and can help students while studying during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Use of Video, Learning Media, Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi proses pembelajaran sudah harus mulai ada inovasi yang menarik. Proses pembelajaran tidak lagi berfokus ke satu guru yang hanya menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa mulai bosan di dalam kelas. Pada artikel ini penulis mengajak memanfaatkan penerapan video sebagai media pembelajaran sebagai upaya mengurangi kebosanan siswa di kelas ketika kegiatan belajar mengajar. Tujuan kurikulum 2013 akan dapat terwujud apabila didukung dengan beberapa faktor (kunci kesuksesan) yang salah satunya ialah kreativitas guru yang disesuaikan dengan kemajuan IPTEK. Kemajuan IPTEK, memberikan ruang kepada guru untuk dapat menciptakan berbagai variasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh alternatif media pembelajaran yang sudah ada pada buku siswa dan buku guru, yang akan digunakan dalam proses pembelajaran hanya masih terbatas pada media visual. Video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat mengakomodir kebutuhan belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang diamanahkan pada kurikulum. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas video sebagai media

pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Beberapa kelebihan video yang diantaranya bersifat menyenangkan bagi siswa, mampu memberikan sajian informasi yang konkret, dan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak mungkin didapatkan siswa di luar lingkungan sekolah, seperti sejarah kemerdekaan misalnya.

## **METODE**

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang dilibatkan adalah pendidik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. Sampel dipilih secara acak dan terpilih 60 orang pendidik yang telah menggunakan media pembelajaran video saat pandemi Covid-19. Instrumen yang dirancang adalah berupa angket yang berisi pertanyaan mengenai berbagai pendapat pendidik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pada masa pandemi Covid-19. Instrumen disebar melalui media sosial pada bulan Desember 2020 dan dapat diisi oleh pendidik pada Google formulir. Instrumen terdiri dari 3 bagian yaitu: 1) respons pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran; 2) respons pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran dan 3) detail penyebaran media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Instrumen pertama merupakan respons pendidik mengenai penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Terdapat empat opsi pilihan jawaban pada instrumen ini yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak. Adapun instrumen kedua merupakan respons pendidik mengenai efektivitas penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Terdapat empat opsi jawaban

yaitu sangat efektif, efektif, kurang efektif dan tidak efektif. Selanjutnya, instrumen ketiga merupakan detail penyebaran media video pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik selama masa pandemi Covid-19. Jawaban yang diberikan dapat beraneka ragam sesuai dengan detail penyebarbaran media video pembelalajaran. Pendidik dapat memilih beberapa pilihan yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan. Analisis data yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan hasil dari instrumen yang telah dibagikan. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik presentase.

Penelitian dari (Hadi, 2017) Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (*replay*) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep. Dari kesimpulan di atas di dalam suatu video pembelajara harus memiliki unsur audio dan visual. Pemateri tidak hanya memberikan gambaran visual yang gambar bergerak saja tetapi juga harus bisa membuat suara yang menarik dan mengajak siswa memahami konsep dari sesuatu yang di pelajarnya. Selain itu video juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa (Hadi, 2017). Dengan menarapkan video proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa dengan metode yang diterapkan guru menarik perhatiannya sehingga siswa bisa fokus ke materi yang diberikan oleh guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari angket yang telah disebar menunjukkan bahwa secara umum penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 menurut pendidik efektif dilaksanakan. Kemudian, mayoritas respons pendidik terhadap media video pembelajaran juga merespons positif. Walaupun begitu, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran media video pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Selengkapnya data lebih detail dapat dilihat pada tabel 1. Hasil instrumen bagian pertama tentang respons pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran terdapat sepuluh pernyataan yang diberikan. Pendidik dapat memilih salah satu dari empat opsi pilihan jawaban. Pernyataan pertama mengenai media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, sebanyak 57,1% pendidik sangat setuju, 39,3% pendidik setuju, dan 3,6% pendidik kurang setuju. Pada pernyataan kedua mengenai media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi sulit, sebanyak 50% pendidik sangat setuju, 42,9% setuju, dan 7,1% kurang setuju. Pada pernyataan ketiga mengenai media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang membutuhkan praktikum, 39,3% pendidik sangat setuju, 42,9% setuju, dan 17,9% kurang setuju. Pernyataan keempat mengenai media video pembelajaran disukai oleh peserta didik, sebanyak pendidik 42,9% sangat setuju, 53,6% setuju dan 3,6% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar di rumah, sebanyak pendidik 32,1% sangat setuju, 64,3% setuju dan 3,6% kurang setuju. Pernyataan mengenai media video pembelajaran

memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, sebanyak 35,7% sangat setuju, 53,6% setuju dan 25% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membuat peserta semakin mandiri dalam belajar di rumah, sebanyak 17,9% sangat setuju , 67,9 % setuju dan 14,3% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran memudahkan pendidik dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik, sebanyak 21,4% sangat setuju, 53,6 % setuju, 25% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membantu orang tua untuk membimbing anaknya di rumah, sebanyak 32,1% sangat setuju, 60,7 % setuju dan 7,1 % kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19, 32,1% pendidik sangat setuju, 60,7% setuju dan 7,1% kurang setuju.

Tabel 1.  
 Respons Pendidik terkait Penggunaan  
 Media Video Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.	57,1	39,3	3,6	-
2	Media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi sulit.	50	42,9	7,1	-
3	Media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang membutuhkan praktikum.	39,3	42,9	17,9	-

4	Media pembelajaran video disukai oleh peserta didik.	42,9	53,6	3,6	-
5	Media pembelajaran video dapat memotivasi peserta didik untuk belajar di rumah	32,1	64,3	3,6	-
6	Media video pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.	35,7	53,6	10,7	-
7	Media video pembelajaran membuat peserta didik semakin mandiri dalam belajar di rumah.	17,9	67,9	14,3	-
8	Media video pembelajaran memudahkan pendidik dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik.	21,4	53,6	25	-
9	Media video pembelajaran membantu orangtua untuk membimbing anaknya di rumah.	32,1	60,7	7,1	-
10	Media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.	32,1	60,7	7,1	-

---

Hasil instrumen bagian kedua mengenai respons pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran, terdapat dua pernyataan yang diberikan. Pendidik dapat memilih salah satu dari empat opsi pilihan jawaban. Pernyataan pertama mengenai media video pembelajaran efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19, maka sebanyak 37,9% pendidik sangat setuju, 51,7% setuju dan 10,3% kurang setuju. Pernyataan kedua mengenai media video pembelajaran memberikan dampak positif

terhadap hasil belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, maka sebanyak 34,5% pendidik sangat setuju, 58,6% setuju dan 6,9% kurang setuju.

Tabel 2.  
 Respons Pendidik terkait Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media video pembelajaran efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19.	37,9	51,7	10,3	-
2	Media video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19.	34,5	58,6	6,9	-

Terdapat 6 pilihan yang dapat dipilih oleh pendidik mengenai asal media video pembelajaran yang digunakan. 65,5% pendidik membuat sendiri media video pembelajaran, 89,7% pendidik mengambil video pembelajaran dari YouTube, 17,2 % mengambil video pembelajaran dari website , 17,2% mendapatkan media video pembelajaran dari teman, dan 34,5% dari sumber lain.

Kendala yang dihadapi pendidik dalam penerapan media video pembelajaran 82,8% adalah sinyal seluler yang bermasalah. 65,5% kuota habis, 41,4% gawai lelet dan 20,7% lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh bahwa pendidik telah melaksanakan penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis angket, mayoritas pendidik setuju bahwa media video pembelajaran membantu pendidik dalam menjelaskan materi sulit atau membutuhkan kegiatan praktikum. Materi sulit atau materi yang membutuhkan praktikum akan mudah difahami oleh peserta didik dengan ditampilkannya media video pembelajaran (Busyaeri et al., 2016; Kurniawan, D et al, 2018). Pendidik dapat mengajarkan konsep dari materi dan membantu pendidik menjelaskan hal abstrak menjadi konkret dengan bantuan video (Nurdin, 2019). Media video pembelajaran menurut mayoritas pendidik disukai oleh peserta didik. Media video dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri di rumah. Menurut Ribawati (2015) bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Apabila media video dikemas dengan menarik, menyenangkan dan mudah difahami, maka media video juga dapat membantu orang tua dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Pendidik juga terbantu dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik.

Motivasi belajar sendiri merupakan dorongan yang berasal dari diri peserta didik untuk mencapai tujuannya yaitu belajar (Emda, 2017). Motivasi belajar bukan hanya merupakan pendorong untuk tercapainya hasil yang memuaskan, namun juga terkandung usaha dalam mencapai tujuan dari belajar (Puspitassari, 2013). Motivasi belajar sangat berperan besar dalam keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian motivasi yang tepat akan membuat hasil belajar siswa semakin baik. Begitu pula sebaliknya (Adriani, 2019).

Selanjutnya, menurut mayoritas pendidik yang mengisi angket, media video efektif bahkan sangat efektif untuk digunakan saat masa pandemi Covid-19 karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Yendrita (2019) menyatakan bahwa media video pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik terbantu dan terbimbing ketika belajar di rumah. Peserta didik dapat memahami materi dengan bantuan media video yang dibagikan oleh pendidik (Merdekawati, 2019). Materi dengan menggunakan media video akan lebih mudah dipahami oleh manusia karena penayangannya berupa cahaya dengan titik fokus yang dapat mempengaruhi emosi dan fikiran manusia (Yudianto, 2017).

Dalam asal media video pembelajaran, hampir 90% pendidik mendapatkan media video pembelajaran dari You Tube, selain itu 65% pendidik juga membuat sendiri media video atau berkolaborasi dengan teman sejawat dalam membuat video. Media sosial dan sumber juga menjadi sumber dimana media video berasal. Hal ini terlihat bahwa pendidik di Sumatera Barat khususnya telah mampu dalam membuat media video pembelajaran sendiri. Banyak aplikasi yang dapat digunakan seperti diantaranya Camtasia Studio, Macromedia Flash, Sparkoll Videoscribe dan lain-lain (Wirasamita, 2018; Faddillah, 2019). Mata pelajaran yang sering menggunakan media video adalah mata pelajaran tematik dan matematika, walaupun ada guru yang juga menggunakan media video untuk materi-materi pada pembelajaran tematik seperti PPKn, Bahasa Indonesia dan lain-lain.

Media video yang telah dibuat atau dimodifikasi oleh pendidik kemudian dibagikan kepada peserta didik. 90%

pendidik membaginya pada aplikasi WhatsApp, Google Classroom atau media sosial pendidik. Namun ada 20% pendidik yang juga membagi media video pembelajaran yang telah dibuat pada akun YouTube pribadi. Hal ini merupakan suatu inovasi dan pembaharuan di bidang pendidikan dengan pemanfaatan teknologi yang sedang tren saat ini. Kemudian, pendidik membagikan media video tersebut dengan memanfaatkan jaringan seluler dan *WiFi*.

Kendala yang dihadapi oleh pendidik saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran adalah sinyal seluler yang bermasalah. Permasalahan sinyal seluler merupakan permasalahan yang paling banyak dikeluhkan dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 (Sadikin, 2020). Kuota habis juga menjadi permasalahan tersendiri, karena tidak sedikit orang tua peserta didik yang tidak mampu membeli pulsa atau kuota internet. Walaupun begitu, pemerintah berupaya supaya kegiatan pembelajaran pada masa pandemi tetap berjalan dengan memberikan subsidi kuota gratis bagi mahasiswa, siswa, guru dan dosen (Kompas, 2020). Gawai lelet juga menjadi hambatan selain beberapa hambatan lainnya yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video pembelajaran di Sekolah Dasar telah berjalan dengan baik. Mayoritas pendidik menganggap bahwa media video pembelajaran efektif dilaksanakan pada masa pandemi

Covid-19, dimana dapat membantu pendidik untuk mengajarkan materi sulit dan materi yang membutuhkan kegiatan praktikum. Penggunaan media video juga disukai oleh peserta didik karena dapat membantu peserta didik belajar di rumah, memotivasi peserta didik untuk belajar. Media video juga merangsang pendidik dalam menemukan atau membuat video-video yang kreatif dan dapat membantu peserta didik saat belajar pada masa pandemi Covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

<https://osf.io/z97qy/download>.

<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/925/831>.

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/download/1310/1070/>.

<https://osf.io/z97qy/download>.

<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/72>.

<https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>.

Mhd. Ridha, Firman, Desyandri. Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 1 (2021), 156.

Muhammad Ullil Fahri. Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran.